

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Surakarta

Premi JKN KIS Warga Rentan Miskin Diambilalih Pemkot Surakarta

http://rri.co.id/post/berita/515375/kesehatan/premi_jkn_kis_warga_rentan_miskin_diambilalih_pemkot_surakarta.html

KBRN, Surakarta : Warga Kota Solo yang tidak mampu membayar premi (iuran) mandiri peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN KIS) bakal diakomodir Pemkot Surakarta. Pemkot akan mengintegrasikan peserta JKN KIS mandiri melalui APBD Kota Solo.

Hal ini disampaikan Wali Kota Surakarta FX.Hadi Rudyatmo saat pembagian KIS di Pendapi Balai kota, Senin (16/4/2018). Seusai penyerahan KIS, pria yang akrab disapa Rudy itu membeberkan selama ini banyak peserta JKN-KIS mandiri yang nunggak 3-4 tahun.

"Mereka itu masuk warga kategori rentan miskin. Yang mandiri iuran untuk satu KK lima jiwa perbulan lebih dari RP 125.000. Jumlah itu sangat berat bagi warga berpenghasilan rendah," kata Rudy.

Oleh karena itu Wali kota menyampaikan, bagi warga yang sudah tidak mampu dapat mengajukan permohonan integrasi ke Pemkot Surakarta. Namun dengan syarat, harus melunasi seluruh tunggakan premi yang terhutang.

"Warga yang tidak mampu membayar premi banyak yang tidak mampu. Kemarin yang ikut KIS mandiri berjalan terus nunggak bertahun-tahun, ya kita minta dilunasi dulu nanti diintegrasikan," ujar Rudy.

Rudy menegaskan Pemkot tidak dapat membayar takeover tunggakan premi yang ditanggung peserta JKN KIS. Karena akan menyalahio aturan.

"Harus dilunasi dulu, sebab pemkot kalau bayar malah salah nanti," pintanya.

Sementara itu sampai dengan Senin 16 April 2018 ini telah diterbitkan kartu JKN-KIS untuk 41.905 KK yang preminya dibiayai dari APBD Kota Solo. Sementara hari ini juga diserahkan kartu JKN-KIS 2.506 KK, terdiri dari 4.540 jiwa yang tersebar di 5 (lima) kecamatan kota Surakarta.

Pembagian KIS dilakukan dua tahap, pertama berlangsung pagi sejumlah 2.252 jiwa dari warga kecamatan Serengan dan Pasarkiwon. Tahap dua dilakukan siang sebanyak 1.266 KK terdiri dari 2.288 jiwa. (MI/WDA)